

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi naturalistik. Fenomenologi merupakan gagasan realitas sosial fakta sosial atau fenomena sosial yang menjadi masalah penelitian.⁵⁶ Fenomenologi mengungkapkan apa yang menjadi realitas dan pengalaman yang dialami individu, mengungkapkan dan memahami sesuatu yang tidak nampak dari pengalaman subjektif individu. Naturalistik merupakan pendekatan yang dilakukan pada obyek yang alamiah yaitu obyek yang berkembang apa adanya.⁵⁷

Husserl menjelaskan dalam penelitian kualitatif, fenomenologi dijelaskan sebagai berikut:⁵⁸

1. Pengalaman subjektif atau pengalaman fenomenologikal.
2. Suatu studi tentang kesadaran dari persepektif pokok dari seseorang.

Fenomenologi menawarkan model pernyataan yang deskriptif, reflektif, interpretatif untuk memperoleh esensi pengalaman. Deskriptif dari fenomenologi berdasarkan Husserl dan Hedegger yang menyatakan

⁵⁶Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 8.

⁵⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 7.

⁵⁸*Ibid*, hlm. 14-15.

bahwa struktur dasar dari dunia kehidupan tertuju pada pengalaman (*lived experience*) pengalaman dianggap sebagai persepsi individu terhadap kehadirannya di dunia.⁵⁹

Fokus penelitian fenomenologi adalah sebagai berikut:⁶⁰

1. *Tekstural description* adalah apa yang dialami subjek penelitian tentang suatu fenomena.
2. *Structural description* adalah bagaimana subjek mengalami serta memaknai pengalamannya.

2. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami kejadian tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti persepsi, perilaku, tindakan, motivasi dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk bahasa dan kata-kata, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶¹ Penelitian kualitatif disebut juga penelitian natural yaitu digunakan untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi secara ilmiah. Konsep ini mengutamakan pada pentingnya sifat data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif yakni berupa data ilmiah. Data ilmiah ini mengutamakan perolehan dari hasil ungkapan langsung oleh subjek peneliti.⁶² Data yang diperoleh dari

⁵⁹Donny Gahril Anwar, *Pengantar Fenomenologi*, (Depok: Koekoesan, 2010), hlm. 42.

⁶⁰Albi Anggito dan Jobno Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hlm. 9.

⁶¹Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm. 11.

⁶²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6.

penelitian kualitatif dapat berupa hasil observasi, wawancara, dan lain sebagainya. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶³

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendeskriptifkan terkait elemen sosial tertentu yang meliputi individu, masyarakat, kelompok dan lembaga. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk mengumpulkan informasi secara benar adanya dan secara terperinci. Tujuannya dari penelitian deskriptif yaitu untuk menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta secara utuh, dari individu, kelompok, ataupun situasi tertentu.⁶⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi pusat penelitian adalah strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam mengembangkan jumlah produk Industri Kecil dan Menengah (IKM).

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar yang memiliki letak geografis yang sangat bagus yakni sebuah bangunan yang berdiri kokoh yang terletak di Jl. Raya Kediri No. 18 Sanankulon Kabupaten Blitar. Dalam menentukan lokasi, peneliti harus mempertimbangkan apakah lokasi tersebut dapat diteliti lebih mendalam atau tidak. Untuk itu peneliti langsung turun kelapangan untuk

⁶³ *Ibid*, hlm. 5.

⁶⁴ M Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 13-14.

mengumpulkan data sebagai bahan penelitian. Sebelum penelitian resmi dilakukan, peneliti terlebih dahulu datang ke kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar untuk meminta izin secara lisan kepada kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Alasan peneliti yang berperan sebagai instrumen dalam penelitian yaitu melihat bahwa semakin hari Industri Kecil dan Menengah (IKM) menunjukkan perubahan yang cukup banyak khususnya di Kabupaten Blitar, yang mana industri yang berdiri tersebut hanyalah mengikuti *trend* dan dalam kegiatan beroperasinya hanyalah beberapa waktu dan setelah itu gulung tikar. Selain itu alasan yang mendasari untuk memilih lokasi penelitian adalah Dinas Perindustrian dan Perdagangan merupakan salah satu unit organisasi kerja Pemerintah Kabupaten Blitar yang menyelenggarakan fungsi sebagai pengendali kegiatan yang berkaitan dengan semakin berkembangnya atau tidaknya Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kabupaten Blitar.

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, faktor kehadiran peneliti sangatlah perlu dan paling utama dalam melakukan penelitian sebab peneliti adalah orang yang menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Dalam hal ini, peneliti merupakan instrumen utama yang bertindak sebagai pengumpul data dan pengamat yang mengamati secara langsung mengenai aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung dengan objek penelitian secara aktif. Adapun instrumen data lainnya selain manusia juga

berfungsi sebagai instrumen pendukung, seperti alat bantu berupa dokumen dan lain-lain yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan dari hasil penelitian.⁶⁵

Kehadiran peneliti juga harus diketahui statusnya sebagai peneliti oleh para informan. Oleh sebab itu, fungsi peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Dengan kata lain, kehadiran seorang peneliti sangat dibutuhkan untuk meneliti lebih mendalam terkait rumusan masalah yang dibahas karena seorang peneliti merupakan instrumen terpenting dalam penelitian. Seorang peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan dokumentasi serta wawancara dengan pihak-pihak yang terkait.

D. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data atau informasi dan disusun berdasarkan data-data yang telah diperoleh. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Spradley dalam penelitian kualitatif yang diobservasi dinamakan situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen didalamnya, yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activity* (aktivitas).⁶⁶

1. *Place* atau tempat adalah dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
2. *Actor* atau pelaku adalah orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu.

⁶⁵*Ibid.*, hlm. 9

⁶⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 68.

3. *Activity* atau kegiatan yang dilakukan oleh *actor* dalam situasi yang sedang berlangsung.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data.⁶⁷ Data primer ini di dapatkan dengan cara melakukan wawancara kepada pihak terkait yakni Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar dan pelaku Industri Kecil dan Menengah (IKM),

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau lewat orang lain. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari data yang sudah di *publish* seperti internet, buku, jurnal ilmiah, dll. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar untuk membantu kelengkapan data serta literatur-literatur yang memiliki relevansi dengan pembahasan.

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 225.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tindakan yang strategis dalam penelitian. Karena sasaran utama dalam penelitian yaitu mendapatkan data maka peneliti diharapkan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.⁶⁸ Teknik pengumpulan data kualitatif ini sebenarnya bersifat tentative karena penerapannya ditentukan oleh konteks gambaran data dan permasalahan yang diperoleh. Teknik pengumpulan data yang sering digunakan pada penelitian kualitatif yaitu dengan metode observasi, wawancara mendalam, dan serta dokumentasi. Dalam pengumpulan data tentang strategi yang digunakan dalam pengembangan produk Industri Kecil dan Menengah maka peneliti menggunakan teknik:

1. Wawancara

Menurut Esterberg, wawancara yaitu pertemuan antara dua orang untuk bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik.⁶⁹ Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, yaitu wawancara yang dilakukan secara langsung kepada seorang narasumber atau dalam bentuk *focus group discussion*. Wawancara terdapat dua jenis langsung dan tidak langsung. Dalam wawancara ini peneliti langsung melakukan tanya jawab dengan para informan (narasumber). Wawancara dilakukan secara langsung dan tidak langsung (melalui *online*) mengingat situasi saat ini yang Pandemi Covid-19. Sebagai narasumber dalam penelitian ini adalah Dinas

⁶⁸Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 224.

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 316.

Perindustrian dan Perdagangan, pelaku Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kabupaten Blitar dan masyarakat sebagai penikmat produk IKM.

2. Metode Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang, dimana observasi yang dilakukan dari awal hingga akhir sudah diketahui oleh mereka yang diteliti. Dimana objek observasi dalam penelitian kualitatif terdapat tiga komponen utama, yakni *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas). Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui strategi apa yang digunakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam mengembangkan jumlah produk Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kabupaten Blitar. Sehingga dapat didukung terjawabnya permasalahan yang muncul dalam penelitian selama proses penelitian berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu menggali benda-benda tertentu seperti majalah, buku, dokumen, notulen rapat, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya dan dengan *check-list*.⁷⁰

Peneliti mengumpulkan dokumentasi seperti dokumen, buku yang berkaitan dengan penelitian ini, bahan lain serta informasi lainnya, visi misi, keadaan lokasi, dan kondisi lapangan Dinas Perindustrian dan

⁷⁰Rokhmad Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 186.

Perdagangan Kabupaten Blitar dan Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kabupaten Blitar.

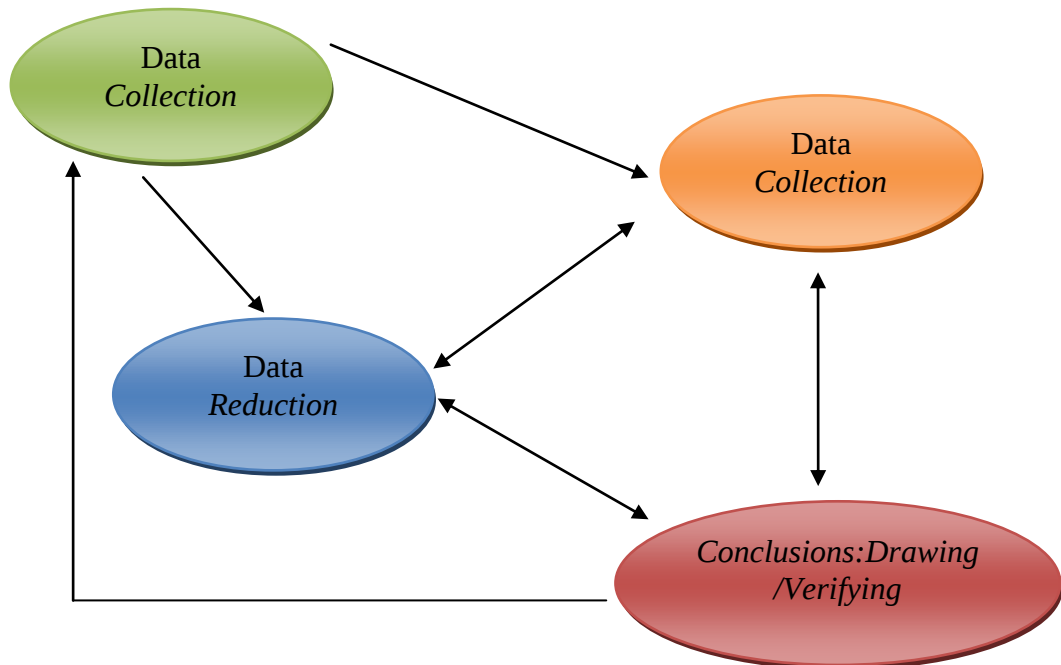
F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menggali dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelola data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷¹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menyampaikan bahwa kegiatan dalam penelitian kualitatif harusnya dilakukan dengan melibatkan hubungan aktif dengan lingkungan dan bersifat terus-menerus. Kegiatan dalam menganalisis data tersebut meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D....*, hlm. 224.

Bagan 3.1 Teknik Analisis DataMiles dan Huberman



1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tentunya data yang didapatkan saat penelitian di lapangan jumlahnya sangat banyak, maka sangat diperlukan untuk mencatat secara rinci dan teliti. Dalam hal ini mereduksi data merupakan memilih hal-hal pokok, merangkum dan memfokuskan pada poin-poin yang penting, serta mencari tema dan polanya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menampilkan data, maka akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi serta

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah berikutnya dalam menganalisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Sedangkan temuan dapat berupa gambaran suatu atau deskripsi suatu obyek yang sebelumnya masih samar sehingga sesudah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁷²

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Yang dimaksud keabsahan temuan yaitu bahwa setiap kondisi harus memenuhi:

1. Memperlihatkan jumlah yang sesungguhnya.
2. Menyediakan dasar supaya hal itu dapat diterapkan.
3. Memperkenankan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Agar data-data yang diperoleh memperoleh keabsahan, maka peneliti menggunakan teknik:

⁷²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 157-162.

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum peneliti melakukan penelitian maka harus menyerahkan surat permohonan penelitian secara formal kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Hal ini bertujuan agar saat melakukan penelitian mendapat respon yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

2. Trigulasi data

Trigulasi data dalam proses pengecekan keabsahan data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Metode trigulasi yaitu metode yang paling umum digunakan untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Ada empat kriteria yang digunakan dalam trigulasi data, antara lain: derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.⁷³

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Fungsinya adalah melaksanakan penyelidikan sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai serta menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Dalam hal ini tidak hanya ada satu temuan.

⁷³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2016), hlm. 217.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Pada penelitian ini dimana suatu konsep, dimana ketika kejadian empiris sama, tetapi bila konteksnya berbeda tidak mungkin dapat digeneralisasikan.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Pada penelitian kualitatif bila diadakan dua atau beberapa kali pengulangan dalam kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reliabilitasnya tercapai. Pada penelitian kualitatif sangat sulit mencari kondisi yang benar-benar sama. Selain itu, manusia sebagai instrumen, faktor kelelahan dan kejenuhan akan berpengaruh.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Dalam menenkan apakah suatu data yang didapat tersebut objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, atau penemuan seseorang. Dapat dikatakan subjektif apabila disepakati oleh beberapa orang atau banyak orang. Dalam hal ini criteria kepastian atau objektivitas supaya tidak menekankan pada orangnya, melainkan harus menekankan pada datanya.

3. Pendiskusian teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos atau membeberkan hasil temuan sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk

diskusi dengan teman-teman sejawat. Teknik ini memuat beberapa tujuan sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.

1. Untuk membuat supaya peneliti tetap menjaga sikap kejujuran dan transparan.
2. Diskusi dengan teman sejawat ini memberikan peluang yang baik untuk mulai meninjau dan menguji hipotesa kerja yang muncul dari pemikiran peneliti. Pada proses pengambilan data, peneliti biasanya tidak melakukan penelitian dengan sendirian, namun ditemani oleh orang lain mulai dari proses awal penelitian hingga pengolahannya dilakukan bersama untuk membahas data yang sudah terkumpul. Proses ini sangat berguna untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang didapatkan orang lain, karena bukan mustahil penemuan yang diperoleh dapat mengalami perbedaan dan pada akhirnya akan bisa saling melengkapi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi pokok dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, proses dan tahap-tahap yang harus dilewati untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari proses dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui dalam melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:⁷⁴

⁷⁴Bambang Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 170-173.

1. Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian kualitatif berdasarkan pada logika berpikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, dengan fokus yang jelas seorang peneliti dapat memilih dan memilah data yang benar-benar fungsional.

2. Menentukan setting dan subjek penelitian

Sebagai sebuah cara penelitian yang bersifat historis, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan saat menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

3. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan. Sehingga tahap pengumpulan data dalam penelitian kualitatif pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

4. Penyajian data

Prinsip dasar penyajian data adalah bagaimana data dapat komunikatif dan lengkap serta dalam arti data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, tidak dalam bentuk angka, dan

penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukura-ukuran statistik.